

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa foto-foto montase karya John Heartfield dapat berkomunikasi dengan pola-pola didalamnya yang berkolerasi satu sama lain secara fungsional. Foto-foto montase karya John Heartfield memiliki makna denotasi berupa kritikan melalui penggabungan visual sosok Adolf Hitler, Swastika, dan Dewi Themis dengan simbol-simbol yang berlandaskan kebudayaan Bangsa Eropa Kuno. Secara konotasi makna yang terkandung adalah kritik atas kejahatan politik dan perang yang dilakukan oleh Bangsa Jerman, mulai dari Kekaisaran Prussia hingga Partai Nazi. Heartfield mengemas propagandanya melalui montase “*Adolf The Superman*”, “*Fascist Corruption of Youth*”, dan “*Blood and Iron*” dengan *name calling* atau memberikan label-label buruk pada sosok Adolf Hitler dan Nazi secara langsung lewat simbol-simbol yang sudah dirancang sedemikian rupa yang menimbulkan rasa tertarik pembacafoto untuk menelusurinya. Teknik propaganda *card stacking* juga digunakannya pada montase “*The Executioner and Justice*” dengan menyuguhkan penderitaan Dewi Themis yang seharusnya dikenal sebagai sosok yang bijaksana.

Penggunaan judul-judul foto yang bersifat satir akan membawa pembaca foto terhadap pemaknaan konotasi. Pemaknaan konotasi oleh pembaca foto akan berbeda-beda namun konteks pada pemaknaannya tidak akan keluar dari jalur yang sama

karena semua aspek yang terdapat pada foto-foto montasenya berlandaskan dari peristiwa sejarah. Latar belakang pembaca foto yang meliputi usia, sudut pandang, pendidikan, dan pengalaman pribadi juga cukup mempengaruhi subjektivitas persepsi.

B. Saran

Dari keempat karya montase John Heartfield yang telah diteliti, belum ada pembahasan mitos atau korelasi antara foto-foto montase dengan kebudayaan yang dianut masyarakat. Kepada akademisi yang berminat melakukan penelitian pada objek-objek ini, maka penulis menyarankan untuk menganalisis dengan menambahkan unsur mitos yang terdapat dalam analisis semiotika model Roland Barthes.

Propaganda sudah menjadi hal yang lumrah pada zaman sekarang, masyarakat diharapkan dapat menelusuri pesan-pesan yang terkandung sebelum menilai atau bahkan melakukan aksi nyata. Dengan menelusuri makna lewat simbol-simbol secara mendalam dan melihat latar belakang propagandis.

Daftar Pustaka

- Barthes, R. (2010). *Imaji Musik Teks*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Effendy, O. U. (1984). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya.
- Heller, S. (2019). *The Swastika and Symbols of Hate*. New York: Allworth.
- Hitler, A. (2018). *Mein Kampf*. Yogyakarta: Narasi.
- King, D. (2015). *John Heartfield: Laughter is a Devastating Weapon*. London: Tate Publishing.
- Lasswell, H. D. (1927). *Propaganda technique in the world war*. New York: Peter Smith.
- Museum, H. M. (n.d.). *Holocaust Encyclopedia*. Retrieved from <https://encyclopedia.ushmm.org/content/id/article/indoctrinating-youth>
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nimmo, D. (2005). *Komunikasi Politik. Khalayak dan Efek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. A. (2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Andi.
- Piliang, Y. A. (2003). *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studie Atas Matinya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- safsa. (n.d.).
- Saputra, M. Z. (2020). *ANALISIS ARTISTIC CREATION DAN SEMIOTIKA FOTO*. Yogyakarta: Skripsi.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Analisis.
- Soedjono, S. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Solomon, J. (1988). *The Signs of Our Time*. Los Angeles: Jeremy p.Tarcher, Inc.
- Sujito, W. P. (2015). *Tinjauan Visual Poster Propaganda Rusia Pada ERA Bolshevik*. Bandung: JBPTUNIKOMPP.
- West, W. M. (2019). *A History of Europe : dari zaman kegelapan hingga era baru*. Yogyakarta: Forum.

Wibowo, I. S. (2011). *Semiotika Komunikas. Aplikasi Praktis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Laman:

<https://www.johnheartfield.com/John-Heartfield-Exhibition/helmut-herzfeld-john-heartfield-life/artist-john-heartfield-biography>, diakses pada 10 Februari 2022 pukul 13.00.

<https://encyclopedia.usmmm.org/content/id/article/indoctrinating-youth>, diakses pada 13 Februari 2022 pukul 15.33.

<https://www.icp.org/browse/archive/objects/aiz-27>, diakses pada 22 Februari 2022 pukul 12.05.

<https://www.johnheartfield.com/John-Heartfield-Exhibition/john-heartfield-art/famous-anti-fascist-art/heartfield-posters-aiz/adolfe-the-superman-hitler-portrait>, diakses pada 22 Maret 2022 pukul 03.44.

<https://www.johnheartfield.com/John-Heartfield-Exhibition/john-heartfield-art/famous-anti-fascist-art/heartfield-posters-aiz/political-art-against-hitler>, diakses pada 2 Januari 2022 pukul 13.12.

<https://www.johnheartfield.com/John-Heartfield-Exhibition/john-heartfield-art/famous-anti-fascist-art/heartfield-posters-aiz/executioner-and-justice#heartfield-executioner>, diakses pada 30 Januari 2022 pukul 16.55.

<https://www.johnheartfield.com/John-Heartfield-Exhibition/john-heartfield-art/famous-anti-fascist-art/heartfield-posters-aiz/nazi-symbol-blood-iron>, diakses pada 21 Maret 2022 pukul 17.00.